

# **PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR TATA HIDANG SISWA KELAS X DI SMK KERTHA WISATA DENPASAR**

Oleh :

Ni Luh Nyoman Tri Rimbayani<sup>1</sup>, I Wayan Suryanto<sup>2</sup>, Ni Made Erpia Ordani Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Dhyana Pura

Email : atayang2208@gmail.com<sup>1</sup>, suryanto@undhirabali.ac.id<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada Mata Pelajaran Tata Hidangan di SMK Kertha Wisata Denpasar dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akomodasi Perhotelan 1 di SMK Kertha Wisata Denpasar, berjumlah 32 orang. Sampel dipilih secara random dari 257 orang populasi siswa. Metode pengumpulan data dengan metode tes dan metode observasi. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yang dapat dilihat dari peningkatan Persentase rerata skor pemahaman konsep siswa sebesar 13,8% yaitu dari siklus I sebesar 71,8% meningkat menjadi 85,6% pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik. Persentase rerata skor hasil belajar meningkat sebesar 14,3% yaitu dari siklus I sebesar 74,46% meningkat menjadi 88,8% pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik. Persentase Akumulasi rerata nilai pemahaman konsep dan hasil belajar siswa meningkat sebesar 14,1% yaitu dari siklus I sebesar 73,1% meningkat menjadi 87,2% pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik. Ketuntasan klasikal Siswa meningkat sebesar 28,2% yaitu dari siklus I sebesar 71,8% meningkat menjadi 100% pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik. Jadi, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada Mata Pelajaran Tata Hidangan di SMK Kertha Wisata Denpasar.

Kata Kunci : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Pemahaman Konsep, Dan Hasil Belajar.

## **Abstract**

*This study aims to improve the conceptual understanding and learning outcomes of class X AP 1 students in the subject of food preparation at SMK Kertha Wisata Denpasar by applying the contextual learning model (CTL). This type of research is a classroom action which is carried out in two cycles. Each consists of a cycle of planning, action, observation, and reflection stages. The object of this research is understanding the concept and student learning outcomes. The research subjects were students of class X Hotel Accommodation 1 at SMK Kertha Wisata Denpasar, 32 people. The sample was randomly selected from a population of 257 students. The data test method is the test method and the observation method. The data obtained were then analyzed using quantitative analysis techniques. The findings of this study indicate an increase in learning outcomes in each cycle which can be seen from the increase in the percentage of students' mean score understanding of concepts by 13.8%, namely from the first cycle of 71.8%, increasing to 85.6% in cycle II which is in the very category. good . The percentage of the mean score of learning outcomes increased by 14.3%, from the first cycle of 74.46% to 88.8% in the second cycle which was in the very good category. The percentage of accumulated value understanding of concepts and student learning outcomes increased by 14.1%, namely from the first cycle of 73.1% increased to 87.2% in the second cycle which was in the very good category. Students classical completeness increased by 28.2%, namely from the first cycle of*

71.8% increased to 100% in the second cycle which was in the very good category. So, the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve the understanding of concepts and learning outcomes of class X AP 1 students in the Dish Administration Subject at SMK Kertha Wisata Denpasar.

*Keywords: Contextual Teaching And Learning (CTL), Concept Understanding, and Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Tata Hidang dalam Kurikulum 2013 menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diterima siswa SMK Jurusan Boga dan Akomodasi Perhotelan dengan harapan mereka menguasai ketrampilan dalam bidang pariwisata dan mampu bersaing dalam dunia usaha dan industri. Mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas X, berisi tentang pengetahuan tata hidang yang digunakan dalam proses memberikan pelayanan kepada tamu sehingga dapat mencerminkan seorang pramusaji yang kompeten di bidangnya.

Menurut Daryanto. (2014: 32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa di dalam kelas memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik diperlukan pendekatan yang tepat digunakan oleh guru. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Model ini memiliki keunggulan (menurut Johson 2002) yaitu: (1) pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri, (2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan, (3) menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari, (4) menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru, (5) menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman

yang lain untuk memecahkan masalah yang ada, serta (6) siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan belajar.

Pentingnya pembelajaran kontekstual juga berkaitan dengan teori psikologi konstruktivis yang diajukan oleh Vygotsky (dalam Suprihatiningrum, 2012:178 ) dinyatakan bahwa anak atau siswa belajar dengan mengonstruksikan sendiri pemahamannya terhadap apa yang dipelajarinya. Menurut teori ini, dalam pemikiran setiap manusia tampak seperti *file* di komputer yang berisikan gambaran Pemahaman terhadap sesuatu yang dipelajari. Melalui skema berpikir tersebut seorang dapat memahami sesuatu. Dunia pendidikan memiliki berbagai permasalahan yang belum tentu dapat dipecahkan dengan mudah. permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran adalah perbedaan kepribadian masing-masing siswa. jumlah siswa di kelas dan kemampuan mereka dalam menyerap pelajaran, oleh karena itu diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Beberapa hal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, kurangnya aktivitas yang mendukung proses pembelajaran, dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar, sehingga diperlukan suatu perubahan cara pembelajaran yang lebih menarik dengan penggunaan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Aktivitas dan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan saling berhubungan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa akan meningkat jika aktivitas siswa meningkat. Sebaliknya jika aktivitas belajar siswa di dalam kelas rendah maka hasil belajarnya pun diperkirakan rendah. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah model pembelajaran yang mengembangkan cara belajar mandiri pada siswa dalam menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan

dari proses pembelajaran. Penggunaan model ini siswa diarahkan untuk menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang harus dia kuasai melalui proses inkuiri.

Melihat permasalahan siswa kelas X Akomodasi Perhotelan 1 di SMK Kertha Wisata, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian sehingga dirumuskan judul Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas X Di Smk Kertha Wisata Denpasar.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan pemahaman tentang konsep, hasil belajar pada mata pelajaran tata hidang kelas X Akomodasi Perhotelan 1 di SMK Kertha Wisata Denpasar Tahun pelajaran 2018/2019.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang dalam 2 siklus, sebagai proses mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Tata Hidangan dan siswa. Tehnik penentuan sampel ditentukan dengan random sampling yaitu siswa kelas X Akomodasi Perhotelan 1 di SMK Kertha Wisata Denpasar. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dilaksanakan secara individu pada akhir setiap siklus pembelajaran untuk mengetahui tentang penguasaan teori yang dipelajari dan pemahaman konsep Mata Pelajaran Tata Hidangan. Metode observasi dilakukan secara sistematis yaitu dengan cara mengamati dan mencatat perilaku siswa dan guru dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh tentang langkah-langkah yang ditempuh guru dalam penerapan *model Contextual Teaching and Learning(CTL)* untuk mengetahui pemahaman tentang konsep dan hasil belajar Tata Hidangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sebagai berikut :

1) Analisis Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa

Langkah – langkah yang dilakukan untuk menganalisis data Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa, sebagai berikut.

- Mengumpulkan dan mengkaji data Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan dengan menggunakan metode tes.
- Mencari rata – rata serta persentase rerata nilai Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa dengan rumus:  
Persentase rerata (mean %)

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- Setelah mendapatkan nilai rata – rata Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa, maka hasilnya dikonversikan ke dalam pedoman konversi PAP dibawah ini.

Table 3.1. Kriteria Penilaian Pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa

No	Presentase (%)	Kriteria
1.	0 – 39,9	Sangat kurang
2.	40,0 – 54,9	Kurang
3.	55,0 – 69,9	Cukup
4.	70,0 – 84,9	Baik
5.	85,0 – 100	Sangat baik

Sumber : Dantes, 2012

- Mencari presentase ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut Untuk mencari nilai ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Dantes, 2012

Keterangan :

X = Ketuntasan klasikal

$\sum X$  = Banyak Siswa yang tuntas (KKM  $\geq$  75)

N = Banyak siswa yang mengikuti tes

### 3) Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persentase rata – rata Pemahaman tentang konsep siswa berada pada kriteria baik.
- b. Persentase rata – rata hasil belajar siswa 70,0 – 84,9 atau berada pada kriteria baik.

- c. Ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 100% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

### Hasil dan Pembahasan

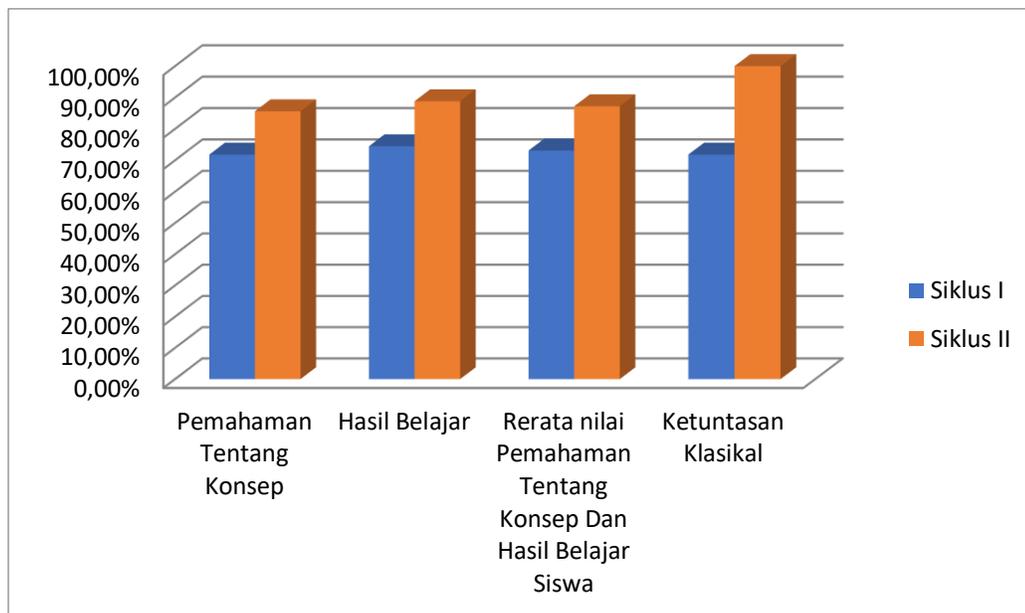
Berdasarkan hasil penelitian dan rekapitulasi data hasil evaluasi pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas X AP 1 SMK Kertha Wisata Denpasar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Pemahaman Tentang Konsep, Hasil Belajar, Akumulasi rerata nilai Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar, serta Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

Data	Siklus I	Siklus II
A. Persentase rerata skor Pemahaman Tentang Konsep Siswa	71,8%	85,6%
B. Persentase rerata skor hasil belajar	74,46%	88,8%
C. Persentase Akumulasi rerata nilai Pemahaman Tentang Konsep Dan Hasil Belajar Siswa	73,1%	87,2%.
D. Ketuntasan klasikal	71,8%	100%

Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan rekapitulasi data di atas, dapat digambarkan pada histogram pada Gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Data Pemahaman Tentang Konsep, Hasil Belajar, Akumulasi rerata nilai Pemahaman Tentang Konsep dan Hasil Belajar, serta Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

Sumber : Data hasil penelitian

Hasil penelitian siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan, karena penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang belum maksimal. Berdasarkan data observasi, penguasaan tentang konsep menyangkut Pengertian, tujuan, peran dan Fungsi-fungsi, prinsip dan ruang lingkup jenis-jenis pelayanan Tata Hidangan diantaranya *table service* (pelayanan di atas meja), *counter service* (pelayanan yang langsung dilakukan di meja pemesanan), *self service* (melayani diri sendiri), *carry out service* (makanan ataupun minuman dibungkus dan dibawa keluar dari area pemesanan) belum dikuasai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari situasi kelas yang kurang kondusif antara lain: (1) beberapa siswa masih takut untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, (2) kurangnya kerjasama dalam diskusi kelompok, (3) masih banyak siswa yang bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang diam, bermain saat diskusi dan tidak mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya. Hasil analisis akumulasi rerata Pemahaman Konsep dan hasil belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I berada pada kategori baik dengan persentase rerata sebesar 73,1%.

Berdasarkan refleksi penelitian siklus I, Siswa mulai memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan tekun, mereka mulai memberikan pendapatnya saat diskusi berlangsung, tetapi masih kurang percaya diri dan terkesan ragu-ragu sedikit takut. Belum semuanya siswa menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, siswa belum semua fokus mendengarkan penjelasan guru. Beberapa siswa mulai terbiasa mencatat hal-hal yang menurut mereka penting pada saat guru menjelaskan materi, tetapi masih ragu-ragu menyampaikan pendapat saat memecahkan suatu masalah. Beberapa hal yang menjadi pusat perhatian untuk perbaikan tindakan pada siklus ke dua adalah; bagaimana meningkatkan semangat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan memaksimalkan penerapan model *Contextual*

*Teaching And Learning (CTL)* sehingga siswa lebih bisa mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat temannya, meningkatkan kerjasama dalam kelompok, dan lebih aktif bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini menjadi kajian koreksi pelaksanaan tindakan berikutnya meskipun hasil rerata kriteria keberhasilan penelitian sudah terpenuhi

Hasil penelitian siklus II pemahaman tentang konsep pada mata pelajaran Tata Hidangan dengan prosentase rerata sebesar 85,6%, mengalami peningkatan sebesar 13,8% dibandingkan dengan siklus I dan menunjukkan katagori Sangat Baik. Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa nilai rerata hasil belajar siswa sebesar 88,8%, mengalami peningkatan sebesar 14,34% dibandingkan dengan siklus I dan menunjukkan katagori Sangat Baik. Berdasarkan nilai rerata pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa diakumulasi dan dirata-ratakan nilai pemahaman tentang konsep dan hasil belajar siswa secara bersama-sama sebesar 87,2% meningkat 14,1% dibandingkan dengan siklus I dan menunjukkan katagori Sangat Baik. Berdasarkan nilai evaluasi hasil belajar siklus I dan II diketahui nilai ketuntasan klasikal meningkat sebesar 28,2% berada pada katagori sangat baik.

Berdasarkan refleksi tindakan pada siklus II diperoleh beberapa temuan yaitu: 1) siswa lebih antusias dan fokus dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga lebih mudah mengerti yang dijelaskan oleh guru dan proses pembelajaran menjadi lebih optimal; 2) siswa sudah mengerti hakekat esensi mata pelajaran Tata Hidangan dan menguasai konsep mata pelajaran bukan berdasarkan hapalan semata sehingga lambat laun mereka terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan lebih mudah menguasai materi yang dipelajari; 3) dalam pelaksanaan diskusi sudah terlihat kerja sama yang baik antara anggota kelompok, tidak terlihat lagi siswa yang pasif dan tidak mau bekerja dalam kelompok, setiap anggota kelompok berkolaborasi dan

berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga semua siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan proses pembelajaran menjadi lebih optimal; 4) dalam proses pembelajaran terlihat aktivitas siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ini siswa sudah mulai terbiasa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi; 5) siswa sudah mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk laporan singkat dengan baik; dan 6) siswa jauh lebih berkonsentrasi dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan suasana yang menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas X AP 1 pada mata pelajaran Tata Hidangan di SMK Kertha Wisata Denpasar dapat dinyatakan berhasil, sesuai dengan kriteria yang digunakan baik menyangkut Pemahaman tentang konsep, hasil belajar, dan Ketuntasan klasikal siswa.

Hasil penelitian sejenis yang sejalan dengan penelitian ini adalah; yang dilakukan oleh (1).Vitria Jagrayanti. Dalam penelitiannya tentang Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar sejarah siswa kelas X IPA 5 SMAN 8 Denpasar tahun 2015/2016. (2) Jendra dalam penelitiannya tentang Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Geografi siswa kelas XB SMAN 1 Kintamani. (3) Samriani dalam penelitiannya tentang Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pendekatan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah dasar Negeri No 3 Siwalempu tahun 2019.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and*

*Learning (CTL)* telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran Tata Hidangan di SMK Kertha Wisata Denpasar. Pemahaman tentang konsep siswa pada mata pelajaran Tata Hidangan meningkat dengan baik, yang mencakup kemampuan untuk memahami, memaknai, mengidentifikasi, serta mampu menjelaskan kembali konsep materi Tata Hidangan secara terperinci, berkembang dengan baik yang mencakup; Pengertian, tujuan, peran dan Fungsi-fungsi, prinsip dan ruang lingkup jenis-jenis pelayanan Tata Hidangan. Hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotor meningkat mengikuti perkembangan tentang konsep siswa pada mata pelajaran Tata Hidangan yang mencakup *table service* (pelayanan di atas meja), *counter service* (pelayanan yang langsung dilakukan di meja pemesanan), *self sevice* (melayani diri sendiri), *carry out service* (makanan ataupun minuman dibungkus dan dibawa keluar dari area pemesanan), berkembang dengan baik. Penerapan model pembelajaran ini, juga mampu meningkatkan ketuntasan klasikal pada pembelajaran Tata Hidangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, M. dan Aminuddin 1992. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rosda.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, Annayanti 2009. *Dasar kompetensi Kejuruan Restoran IB untuk SMK Kelas X Semester I Seni, Pariwisata, dan teknologi Kerumahtanggaan*. Jakarta: Yudhistira.
- Daryanto.2014.*Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media.
- Dantes, I Nyoman 2012.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Debdikbud. 2016. Permendikbud No.23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.

- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hakim, Zinal. 2012. *Ciri – Ciri Hasil Belajar*. [Http://www.zainalhakim.web.id/Ciri-Ciri-Hasil-Belajar.Html](http://www.zainalhakim.web.id/Ciri-Ciri-Hasil-Belajar.Html) (Diakses 09 mei 2019)
- Jagrayanti, Ni Putu Vitria. 2016. *Implementasi Model Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ipa 5 Di SMAN 8 Denpasar*: Ikip PGRI Bali
- Jendra, I Ketut. 2012. *Implementasi Model Contextual Teaching And Learning Berbantuan Outdoor Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X B Sman I Kintamani*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa
- Jihad, Ahmad, Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Johson. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung: Kaifa
- Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan Bandung Bumi Aksara*
- Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remana Karya
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Risal, Muhammad. 2011. *Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooeratif*. [Http://www.artikelbagus.com/2011/06/Kelebihan-Dan-Kelemahan-Model-Pembelajaran-Kooperatif.Html](http://www.artikelbagus.com/2011/06/Kelebihan-Dan-Kelemahan-Model-Pembelajaran-Kooperatif.Html) (Diakses Pada 10 Maret 2019)
- Sagala, Syaiful. 2003 *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Samriani. 2019. *Implementasi Model Contextual Teaching And Learning Dalam Pendekatan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Sdn No 3 Siwalempu
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt. Ramaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sumarno, Alim. 2011 *Pengertian Hasil Belajar*. [Http://elearning.unesa.ac.id/Tag/Teori-Hasil-Belajar-Gagne-Dan-Driscoll-Dalam-Buku-Apa](http://elearning.unesa.ac.id/Tag/Teori-Hasil-Belajar-Gagne-Dan-Driscoll-Dalam-Buku-Apa), (Diakses Pada 23 Januari 2019)
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Bandung Ar – Ruzz Media,
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wiwoho, Ardjuno. 2008. *Pengetahuan Tata Hidangan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga